

---

# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

VOLUME 1, No. 1, SEPTEMBER 2021

## PERAN GURU BK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS DARUSSALAM BALIKPAPAN UTARA

Oleh:

Nuke Ladyna Anggerawati<sup>1</sup>, Nikmatul Rizkiyah<sup>2</sup>  
Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan<sup>1,2</sup>  
[nukeladynaa@gmail.com](mailto:nukeladynaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [nikmatulrizkiyah02@gmail.com](mailto:nikmatulrizkiyah02@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Dalam sekolah atau instansi pendidikan, kerap kali dijumpai berbagai permasalahan. Masalah-masalah tersebut merupakan hambatan dalam usaha mencapai suatu tujuan pendidikan. Masalah belajar yang terjadi pada siswa misalnya seperti, banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar sehingga membuat siswa malas dan tidak bergairah dalam belajar sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, diharapkan kinerja guru BK/konselor dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru BK, dan siswa Mts Darussalam Balikpapan Utara. Siswa dipilih secara acak dari kelas VII, VIII dan IX, berjumlah 5 orang siswa, ini dimaksudkan agar lebih fokus dalam mengumpulkan informasi dan data mengenai penelitian, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Peran Guru BK dalam Memotivasi Siswa Mts Darussalam Balikpapan Utara.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan, setelah guru BK memberikan bimbingan pada siswa tersebut, terdapat dampak positif karena perubahan siswa yang semakin membaik dilihat dari aspek nilai ulangan, tugas, dan absensi siswa di kelas. Proses siswa yang lebih baik membutuhkan waktu dan ketelatenan dari peran guru BK untuk terus membimbing dan mengingatkan siswa. Selain itu, siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, siswa lebih siap dan bersemangat dalam menerima materi pelajaran yang diberikan.*

**Kata Kunci:** Peran Guru BK, Motivasi Belajar, Siswa, MTS Darussalam Balikpapan.

### PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran berfungsi untuk mengembangkan kemampuan,

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Belajar juga bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki bertanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan belajar anak didiknya. Keberhasilan belajar bukan hanya ditandai dengan penguasaan materi belajar saja, melainkan lebih dari itu diharapkan dapat terwujudnya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan sikap.

Dalam sekolah atau instansi pendidikan, kerap kali dijumpai berbagai permasalahan. Masalah-masalah tersebut merupakan *hambatan* dalam usaha mencapai suatu tujuan pendidikan. Masalah yang dialami seseorang itu bisa muncul dari diri sendiri (putus asa, konflik, frustrasi, tidak memiliki kepercayaan diri, dan sebagainya), dan masalah yang muncul dari luar dirinya sendiri ataupun dari lingkungannya. Sedangkan yang menyangkut anak didik dapat berupa masalah perasaan, daya pikir, sikap, tingkah laku, kemampuan fisik maupun masalah pengembangan jiwa dan pribadinya. Mengenai masalah belajar yang terjadi pada siswa misalnya seperti, banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar sehingga membuat siswa malas belajar dan tidak bergairah dalam belajar sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Karena motivasi di dalam belajar sangatlah penting, tanpa adanya motivasi dalam proses pembelajaran maka proses tersebut tidak akan berjalan secara sempurna.<sup>1</sup>

Menurut Santrock dan John mengatakan bahwa motivasi adalah sebagai

---

<sup>1</sup>Dewa Ketut Sukardi, Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak, (Jakarta: GhaliaIndonesia, 1986), hlm: 5.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

---

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Di sisi lain motivasi didefinisikan sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, diharapkan kinerja guru BK/ konselor dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Untuk melakukan pemecahan masalah tersebut, maka diperlukan pembimbing atau konselor sekolah yang handal, yakni mereka yang berminat dan mempunyai latar belakang dalam bidang bimbingan dan konseling (sekurang-kurangnya adalah sarjana muda lulusan IKIP/FKIP/Tarbiyah, jurusan bimbingan dan konseling dengan masa kerja sedikitnya 2 tahun dalam BK). Kemudian seorang profesional harus memiliki 3 kriteria yakni ahli, menarik, dan dapat dipercaya.

Hal ini berkaitan dengan salah satu metode belajar yang tertera dalam Al-Qur'an yaitu harus mengembalikan segala sesuatu kepada pakarnya baik ilmu pengetahuan maupun seni, merekalah yang mampu menerangkan sesuatu yang belum jelas dan dapat menawarkan solusi dan problematika yang ada. Allah berfirman yang artinya :

“... Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui ” (Q.S. An-Nahl)<sup>3</sup>

Seorang konselor (*guidance*) yang baik memiliki minat terhadap

---

<sup>2</sup> Santrock, John, W. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). Hal 45

<sup>3</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang, PT. Karya Toha Putra, 1996), hlm: 217

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

pekerjaannya, dikarenakan kegiatannya itu berurusan dengan orang lain maka seorang guru (pembimbing) harus menunjukkan sifat-sifat sabar, bijak, tenang, memiliki perasaan humor, harga diri, dan sosial serta suka menerima kritikan orang dengan hati yang terbuka. Ia memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik, tutur kata yang lembut dan menyenangkan, serta memiliki daya tarik untuk orang lain.

Guru BK bertanggung jawab untuk membimbing siswa sehingga dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri maupun dalam membentuk karakter diri di masa yang akan datang ketika individu tersebut terjun ke masyarakat.

Secara umum, peranan dari konselor adalah sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara sempurna. Proses belajar dan mengajar di sekolah selalu melibatkan pembelajaran dan sumber belajar dalam situasi interaksi di dalam kelas. Pada saat belajar di kelas, sering kali kita melihat ketika seorang guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, banyak siswa yang acuh terhadap kesempatan yang diberikan oleh guru tersebut. Padahal ia mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepadanya, namun ia mengacuhkan kemampuannya tersebut padahal kesempatan itu sangatlah penting dalam kesuksesannya dalam belajar. Ini disebabkan karena kurangnya motivasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Darussalam Balikpapan Utara, menurut keterangan dari salah seorang guru BK di sekolah tersebut masih banyak siswa yang pada dasarnya mereka mampu dalam mengikuti proses pembelajaran namun mereka terhambat karena kurangnya motivasi. Selain itu, berdasarkan hasil

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

observasi, pengamatan dan penelitian secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, menemukan adanya realitas bahwa seorang guru BK di Mts Darussalam Balikpapan Utara mendapati beberapa siswanya dari kelas VII sampai kelas IX sebagian mengalami berbagai macam problem baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, sehingga sedikit banyak mengganggu konsentrasi belajar dan berimbas pada turunnya prestasi belajar siswa. Masalah yang dihadapi siswa di sekolah, sebagai contoh siswa kurang menyukai mata pelajaran tertentu seperti matematika, fisika maupun bahasa Inggris sehingga siswa cenderung lebih suka membolos pada mata pelajaran tersebut, sedangkan pada lingkungan keluarga, rata-rata latar belakang keluarga siswa kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Hal ini disebabkan oleh kesibukan orang tua untuk mencari nafkah dari pagi hingga sore hari, dari kesibukan itulah kedua orang tua kurang memperhatikan atau memantau pendidikan anak dan kegiatan anak yang dilakukan diluar rumah. Dengan demikian anak kurang mendapatkan motivasi belajar, sehingga mengakibatkan turunnya prestasi belajar anak.<sup>4</sup>

Jika hal ini dibiarkan, maka siswa akan mengalami berbagai macam permasalahan yang tentunya akan menghambat perkembangan dan karirnya. Oleh sebab itu guru bimbingan dan konseling perlu memperhatikan masalah siswa yang kurang termotivasi karena dengan bantuan bimbingan dan konseling dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialaminya. Permasalahan-permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan terlepas dari civitas akademika seperti para guru yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Guru BK (Bimbingan dan Konseling) merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun lebih dari itu untuk membantu siswa memahami diri serta mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrohmah, S.Pd.I., Guru BK Mts Darussalam Balikpapan Utara pada tanggal 19 Mei 2019.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

potensinya.

Motivasi siswa untuk melakukan konseling sangat dipengaruhi oleh persepsinya. Siswa yang mempunyai persepsi positif tidak akan segan berkonsultasi, mau mendengar dan melaksanakan saran dari konselor. Salah satu tujuan penelitian ini adalah membuka kesempatan bagi siswa agar mau berkonsultasi dan mendengar saran dari konselor. Apabila siswa telah mengetahui dengan jelas bahwa sebenarnya yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu orang-orang menjadi insan yang berguna, tentunya ini akan menimbulkan keinginan atau dorongan bagi siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling tersebut, karena telah merasakan manfaat dalam kegiatan itu. Berdasarkan hal itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengungkapkan peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi belajar di Mts Balikpapan Utara.

### **Peran Guru BK**

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam keseluruhan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Status guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya semata-mata melaksanakan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang diembannya. Guru BK atau konselor adalah merupakan tenaga pendidik profesional yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam Bimbingan dan Konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling dengan tugas melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yaitu mendidik, membimbing, dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dialami dan segala potensi melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

Dalam hal ini, peran guru bimbingan konseling tidak hanya terbatas pada bimbingan yang bersifat akademik tapi juga sosial, pribadi, intelektual, dan pemberian nilai. Dengan bantuan bimbingan dan konseling maka pendidikan yang tercipta tidak hanya akan menciptakan manusia-manusia yang berorientasi akademik tinggi namun dalam kepribadian dan hubungan sosialnya rendah serta tidak mempunyai sistem nilai yang mengontrol dirinya sehingga yang dihasilkan pendidikan hanyalah robot-robot intelektual, dan bukannya manusia seutuhnya. Dengan adanya bimbingan dan konseling maka integrasi dari seluruh potensi ini dapat dimunculkan sehingga keseluruhan aspek yang muncul, bukan hanya kognitif atau akademis saja tetapi juga seluruh komponen dirinya, baik itu kepribadian, hubungan sosial, serta memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan pegangan.<sup>5</sup>

### **Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerja. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan, pendidikan, masyarakat, maupun di lingkungan kerja nantinya.

### **Motivasi Belajar Siswa**

---

<sup>5</sup> Prayitno, Pelayanan Bimbingan, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hikmah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, hal. 281 Departemen Agama RI, (2005), Dasar dan Kemungkinan Pelaksanaan di Madrasah-Madrasah di Indonesia) (Padang:Ghalia Indonesia,1975) hlm: 53-55.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

Istilah motivasi dalam konsep psikologi pendidikan yaitu berasal dari kata “*motiv*” yang berarti keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi menurut Chung dan Meggison motivasi merupakan perilaku yang ditujukan kepada sasaran, motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan.

Tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi orang-orang yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses pembelajaran terutama bagi guru. Hal ini didasarkan kepada beberapa alasan:

- 1) Siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja sama dalam belajar dan senantiasa berada dalam situasi itu.
- 2) Para siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja dan berusaha sesuai dengan tuntutan belajar.
- 3) Motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.<sup>6</sup>

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi ini dirumuskan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

---

<sup>6</sup> Muhamad Surya, (2003), *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, hal 92

---

# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa:

a. Faktor Internal

1. Tingkat Kecerdasan atau Intelegensi Siswa
2. Sikap Siswa
3. Bakat dan Minat Siswa
4. Motivasi Siswa

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dari siswa terdiri dari dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial sekolah meliputi para guru, staf administrasi, dan teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Faktor lingkungan sosial siswa meliputi masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak menganggur misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, sedangkan dari faktor lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar serta kondisi cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

## **Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Seorang konselor (*guidance*) yang baik memiliki minat terhadap pekerjaannya dan kegiatannya itu berurusan dengan orang lain. Selain itu, seorang pembimbing itu juga harus mempunyai kemampuan untuk bertindak dan bertingkah laku secara ramah, sopan dan bijaksana terhadap orang yang dibimbing (*consele*). Sifat-sifat kepribadian seorang konselor dapat terlihat dari dalam sikap hidup dan kematangan emosinya, seperti dalam perawatan dan pengaturan hidup dirinya.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

Secara umum, seorang guru (pembimbing) harus menunjukkan sifat-sifat sabar, bijak, tenang, memiliki perasaan humor, harga diri, dan sosial serta suka menerima kritikan orang dengan hati yang terbuka. Ia memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik, tutur kata yang lembut dan menyenangkan, serta memiliki daya tarik untuk orang lain. Dalam hal penyesuaian diri, biasanya seorang konselor harus mampu menempatkan diri dalam suatu sikap yang memungkinkan ia dapat melihat, memahami situasi-situasi dan dorongan-dorongan di rumah dan di realitas kehidupan sosial.

Peran guru pembimbing disini bisa dengan memberikan motivasi dan dukungan yang penuh kepada siswa. Membantu mengatasi diri siswa dalam menyesuaikan diri dengan teman-temannya di kelas atau bahkan teman sebayanya yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Membantu siswa yang kurang bersemangat dalam belajar dengan melakukan layanan bimbingan informasi, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan menghilangkan kebosanan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Selain itu penelitian kualitatif dapat diartikan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu yang pertama, menggambarkan dan menangkap (*to describe and explore*) dan yang kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan dari

---

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.60.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

penelitian kualitatif memang bersifat deskriptif yang di dalamnya penulis melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kancas kehidupan masyarakat.<sup>8</sup> Berdasarkan maksud suatu penelitian dilaksanakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*descriptive research*). Karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang).<sup>9</sup>

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek adalah orang-orang yang memberikan informasi atau data yang diperoleh untuk mendapatkan keterangan dalam penelitian.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darussalam Balikpapan Utara, Ustadz Usamah Ali Firdaus M.Pd
2. Guru BK Madrasah Tsanawiyah Darussalam Balikpapan Utara, Ibu Sulistiawati S.Pd.I.
3. Siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Balikpapan Utara

Subyek dalam penelitian ini tidak hanya Kepala Sekolah dan Guru BK,

---

<sup>8</sup>Dudung Abdurrohman, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003) hlm: 7

<sup>9</sup>Sumanto, *Metode Penelitian, Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, tt), hlm: 77.

<sup>10</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya, Usaha Nasional), hlm : 21

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

tetapi juga siswa. Siswa yang menjadi subyek di sini, dipilih secara acak dari kelas VII, VIII dan IX, berjumlah 5 orang siswa, ini dimaksudkan agar lebih fokus dalam mengumpulkan informasi dan data mengenai peran Guru BK dalam memotivasi siswa Mts Darussalam Balikpapan Utara.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Peran Guru BK dalam Memotivasi Siswa Mts Darussalam Balikpapan Utara.

### **Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Darussalam, Jln. Soekarno Hatta Km. 1,5 No. 81, Kelurahan Muara Tapak, Kec. Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode observasi dan wawancara.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Guru BK di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Balikpapan Utara**

Guru BK adalah pendidik yang bertanggung jawab dalam membantu dan menyelesaikan masalah yang ada dan memberi saran kepada siswa dalam mengubah sikap dan tingkah lakunya agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, sedangkan menurut Dr. Sutomo dalam bukunya, motivasi merupakan segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, yang artinya sebagai guru harus berusaha agar siswa dapat belajar dengan maksimal.

Dari hasil penelitian di Mts Darussalam Balikpapan Utara, dapat diketahui bahwa peran guru BK sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, No. 1, SEPTEMBER 2021**

meskipun hasilnya butuh proses. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya tingkat pelanggaran di Mts Darussalam dan meningkatnya semangat belajar siswa.

Tujuan belajar pada hakekatnya yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap. Dalam hal ini terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Faktor fisiologis dan faktor kesiapan belajar mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Dan faktor kesiapan belajar merupakan faktor yang berhubungan dengan waktu.

Peran guru BK memberikan efek besar bagi siswa melalui dorongan merubah pola hidup yang negatif menjadi positif dan membimbing siswa sesuai dengan tujuan di masa depannya, memberikan contoh nyata kepada siswa untuk dijadikan panutan dan dapat termotivasi untuk tetap semangat belajar, memberikan bimbingan dalam menentukan masa depan agar siswa lebih siap dalam menghadapi resiko yang akan terjadi serta dapat mengatasinya.

## **Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Balikpapan Utara**

Motivasi merupakan segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam mendorong kesuksesan belajar pada siswa. Pendidik dan konselor perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan tidak semua siswa memiliki motivasi belajar tinggi.

Faktor pendukung motivasi belajar antara lain dukungan pribadi dari orang tua, dimana orang tua membantu anak untuk belajar menyelesaikan masalah

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

(*problem solving*), membicarakan tentang kepercayaan diri yang mereka miliki tentang kemampuannya, serta mendorong anak untuk mengembangkan ide dan opini mereka.

Konselor atau Guru BK memiliki tanggung jawab yang sama seperti guru mata pelajaran dan semua personil sekolah yang terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Konselor dapat dengan rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua, guna *sharing* mengenai perkembangan anak pada saat di rumah, mengingat motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, maka orang tua/keluarga menjadi bagian terkait yang tidak dapat dipisahkan dalam motivasi belajar siswa di sekolah. Sehingga orang tua memiliki andil yang sama seperti semua personel sekolah dalam peningkatan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Darussalam Balikpapan Utara maka dapat dilihat bahwa peranan konselor terbukti telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini terdapat dari sebagian pendapat siswa yang menyatakan bahwa bimbingan dan konseling yang mereka terima dari konselor membawa dampak positif terhadap motivasi dan semangat belajar yang tumbuh kembali pada siswa, meskipun hal ini memerlukan proses yang *continue* dan waktu yang tidak sebentar.

Motivasi belajar siswa di Mts Darussalam Balikpapan Utara sekarang ini dapat dikatakan lebih baik lagi, dalam artian siswa sudah menemukan arti menuntut ilmu dan kegunaannya di hari kemudian kelak sehingga membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri siswa. Upaya yang dilakukan Guru BK/ Konselor dalam mengatasi masalah atau faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi adalah dengan terus memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa di Mts Darussalam Balikpapan Utara agar mereka tetap mau melaksanakan layanan

---

# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

bimbingan dan konseling serta melakukan pendekatan-pendekatan dan memberikan layanan yang menjadi penguat dalam diri mereka, seperti layanan informasi yang materinya berupa sebaik baik teman belajar adalah buku, serta kepercayaan diri dan juga layanan bimbingan kelompok yang meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga menghilangkan perasaan-perasaan yang dapat menghambat prestasinya.

## **Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mts Darussalam Balikpapan Utara**

Berdasarkan hasil penelitian di Mts Darussalam Balikpapan Utara peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan yang dilakukan secara rutin menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang baik terutama pada diri siswa karena siswa menjadi lebih rajin belajar. Kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar sehingga nilai tugas maupun nilai ujian bisa terpenuhi.

Mc. Donald mengungkapkan, motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang termotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respon-respon itu berfungsi untuk mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan-perubahan energi dalam dirinya dan merupakan suatu langkah ke arah pencapaian tujuan. Dari hasil bimbingan guru BK yang dilakukan kepada siswa yang bermasalah membuat mereka dapat mengatur waktu belajar dengan baik serta mendisiplinkan diri untuk lebih gigih dalam belajar agar tugas tidak terbengkalai.

Siswa bermasalah merasa sedikit kesulitan dalam mengawali kegiatan belajar. Namun karena peran guru BK yang telaten, siswa mulai beradaptasi dan pada akhirnya siswa merasakan nyaman dan lebih terjadwal setelah melaksanakan arahan dan bimbingan dari guru BK. Selain itu, siswa mendapat dukungan dari

---

# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

teman sekelas dan orangtua. Teman yang mendapatkan nilai akademik yang lebih tinggi dan rajin mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah menjadikannya motivasi belajar untuk siswa yang lain. Orangtua juga ikut serta memotivasi siswa agar belajar lebih rajin. Orangtua memberikan bimbingan dan perhatian dengan membantu anak mengatasi permasalahan dan kesulitan belajar mereka dan memberikan hadiah jika anak memperoleh nilai akademik yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu persaingan atau kompetisi dan hadiah.

Setelah guru BK memberikan bimbingan pada siswa terdapat dampak positif karena perubahan siswa yang semakin membaik dilihat dari aspek nilai ulangan, tugas, dan absensi siswa di kelas. Proses siswa yang lebih baik membutuhkan waktu dan ketelatenan dari peran guru BK untuk terus membimbing dan mengingatkan siswa. Selain itu, siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, siswa lebih siap dan bersemangat dalam menerima materi pelajaran yang diberikan, siswa lebih mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang ada. Sesuai dengan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sadirman.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang maka didapatkan kesimpulan pelaksanaan bimbingan dan konseling di Mts Darussalam Balikpapan Utara terlaksana dengan baik, diantaranya adanya a)Program kerja tahunan, sebagai kegiatan yang bersifat umum untuk membantu siswa mengembangkan dirinya, memahami lingkungan, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, mengatasi permasalahan yang dihadapi dan membantu siswa untuk dapat merencanakan masa depan. b)Program kerja semester, sebagai bentuk bimbingan yang meliputi bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Kemudian, meningkatnya motivasi

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, NO. 1, SEPTEMBER 2021**

belajar siswa di Mts Darussalam Balikpapan Utara tidak terlepas dari besarnya peran guru bimbingan dan konseling, hal ini terbukti dari banyaknya peran yang dilakukan seperti tertera dalam program kerja yang dibuat sebagai panduan pelaksanaan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi para siswa dalam hal belajar khususnya dan masa depan siswa akan lebih baik pada umumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, kesadaran para siswa untuk selalu rajin dalam belajar dan berperilaku dengan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

---



# AL MUSYRIF

Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam

**VOLUME 1, No. 1, SEPTEMBER 2021**

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 1996. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Arief Furchan. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Agama RI. 2005. Dasar dan Kemungkinan Pelaksanaan di Madrasah-Madrasah di Indonesia. Padang: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1986. Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak, Jakarta: GhaliaIndonesia.
- Dudung Abdurrohman. 2003. Pengantar Metode penelitian. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Muhamad Surya. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Pelayanan Bimbingan: Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hikmah, Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Santrock, John, W. 2008. Psikologi Pendidikan (edisi kedua). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumanto. Metode Penelitian, Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset, tt.
- Wawancara dengan Ibu Siti Nurrohmah, S.Pd.I., Guru BK Mts Darussalam Balikpapan Utara pada tanggal 19 Mei 2019.